

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.I Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian, penggunaan *statement netizen* sebagai sumber berita merupakan proses produksi konten berita pada media online yang melakukan pengamatan melalui dunia virtual. Dari isu viral yang hadir pada dunia virtual tersebut, maka akan mengundang berbagai respon dari masyarakat virtual yang aktif menggunakan internet atau disebut *netizen*. Komentar dari *netizen* pada suatu isu di kolom komentar berupa *statement* baik memiliki konteks negatif maupun positif. *Statement* tersebut dijadikan isi atau sumber pada konten produksi berita. Merujuk pada berbagai *statement* yang hadir dari *netizen* inilah, yang menjadi latar belakang munculnya fenomena baru dalam ranah jurnalisme online, yaitu penggunaan *statement netizen* sebagai sumber berita.

Isu berita yang media sajikan menimbulkan berbagai respon dari para *netizen* dalam bentuk *statement* yang dilontarkan pada kolom komentar. *Statement* tersebut dapat berupa opini maupun fakta yang bisa dikonsumsi oleh publik karena hadir dalam ruang publik yaitu media sosial. Pada jurnalisme online, jurnalis konten kreatif bertugas mengamati media sosial sebagai bahan dalam produksi berita. Proses inovatif dalam kerja jurnalis mengalami perkembangan, salah satunya dengan inisiatif menjadikan *statement netizen* tersebut sebagai sumber berita untuk memproduksi berita baru. Perlu diingat kembali bahwa

pemilihan *statement* dari *netizen* juga harus memerhatikan kredibilitas sumber dan kaidah etika yang berlaku.

Menggunakan *statement netizen* sebagai sumber berita tidak melanggar Kode Etik Jurnalistik, dengan catatan kredibilitas sumber dari narasumber harus jelas. *Statement netizen* dapat digunakan selama jurnalis rajin melakukan verifikasi serta konfirmasi terhadap sumber terkait. Karena disiplin verifikasi merupakan bagian terpenting dari menaati Kode Etik Jurnalistik. Selain itu, hal utama yang harus diperhatikan ketika menggunakan *statement netizen* sebagai sumber berita selain disiplin verifikasi adalah berpegang pada prinsip keberimbangan (*cover both side*). Dengan keberimbangan berita yaitu dengan *compare* komentar yang mewakili unsur negatif maupun positif maka akan tercipta prinsip keberimbangan. Namun juga harus memerhatikan tentang kredibilitas akun dengan verifikasi apakah akun tersebut asli atau palsu/ dipagang oleh manusia atau hanya bot.

Berdasarkan hasil penelitian, konten berita menggunakan *statement netizen* sebagai sumber berita pada Jogja.tribunnews tidak melanggar Kode Etik Jurnalistik karena dalam produksi konten berita tersebut, jurnalis/editor melakukan proses verifikasi serta konfirmasi guna menjaga akurasi dalam etika jurnalistik. Namun konten berita pada penggunaan *statement netizen* sebagai sumber berita, beberapa tidak memenuhi standar kredibilitas berdasarkan teori yang menjadi acuan peneliti. Teori kredibilitas yang menjadi acuan pada penelitian ini yaitu Flanagin dan Metzger dengan konsep multidimensional (*believability, accuracy, bias, dan completeness*). Dari hasil penelitian ini, konten

berita pada penggunaan *statement netizen* sebagai sumber berita hanya memenuhi dua konsep kredibilitas yaitu akurasi dan dapat dipercaya namun tidak dengan konsep bias dan kelengkapan berita.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi kepada portal berita Jogja.tribunnews.com dalam produksi berita agar tetap konsisten dalam menjaga kredibilitas dan etika jurnalistik. Terutama pada produksi konten berita kreatif yang menjadikan ruang virtual sebagai medium untuk pencarian berita. Proses verifikasi serta keberimbangan menjadi salah satu faktor utama yang harus dipegang untuk menjaga Kode Etik Jurnalistik. Selain itu, Jogja.tribunnews.com bisa dijadikan contoh bagi media online di Jogja dalam mengedepankan kredibilitas berita dan Kode Etik Jurnalistik meskipun pada jurnalisisme online dituntut untuk menyajikan berita yang cepat tetapi juga harus memerhatikan akurasi berita.